

RESEARCH ACADEMY 2

RESEARCH MAPPING CANVAS

KASUS KETENAGAKERJAAN



DARI MASALAH
NYATA
MENUJU
RISET BERDAMPAK!

UBAH FENOMENA
JADI PENELITIAN
YANG **BERMAKNA!**



IDENTIFIKASI
MASALAH
YANG TEPAT



DATA & BUKTI,
BUKAN
ASUMSI



HUBUNGAN
SEBAB-AKIBAT
SECARA SISTEMATIS



DASAR KUAT
UNTUK RISET,
SKRIPSI, & KEBIJAKAN

DARI KELUHAN MENJADI BUKTI, DARI BUKTI MENJADI PERUBAHAN

Mengapa Serikat Pekerja Perlu Menguasai *Research Mapping Canvas*?



Setiap hari serikat pekerja menerima berbagai persoalan dari anggotanya:



Upah yang tidak layak



PHK yang meningkat



Jam kerja yang berlebihan



Target kerja yang tidak realistis



Status kerja yang tidak pasti



K3 yang diabaikan



Pendapatan pekerja platform digital yang terus menurun



Namun, keluhan saja sering kali tidak cukup untuk mengubah kebijakan.

Yang dibutuhkan adalah **bukti yang kuat, analisis yang sistematis,** dan **rekomendasi yang dapat dipertanggungjawabkan.**



Research Mapping Canvas membantu kita mengubah:

KELUHAN PEKERJA → **DATA** → **ANALISIS** → **SOLUSI** →
RISET BERBASIS BUKTI → **ADVOKASI YANG LEBIH KUAT**

Serikat pekerja tidak hanya membutuhkan **suara yang lantang,** tetapi juga **bukti yang kuat.**

Riset adalah salah satu alat perjuangan untuk menghasilkan perubahan yang nyata.



Keluhan Anggota



Pengumpulan Data



Analisis Permasalahan



Penyusunan Penelitian



Bukti Ilmiah



Advokasi & Negosiasi



Perubahan Kebijakan



BENTUK RESEARCH MAPPING CANVAS

Kerangka berpikir sistematis untuk mengubah masalah nyata menjadi topik penelitian yang relevan, berbasis bukti, dan berdampak.



Mulai dari masalah pekerja, akhirnya menjadi **solusi berbasis bukti**.

CARA MEMBACA REMAP CANVAS

- 1 Mulai dari masalah yang paling sering muncul di tempat kerja.
- ↓
- 2 Kumpulkan data untuk membuktikan bahwa masalah tersebut nyata.
- ↓
- 3 Hitung dampaknya dengan angka agar lebih kuat dalam advokasi.
- ↓
- 4 Analisis penyebabnya secara mendalam. Jangan hanya di permukaan.
- ↓
- 5 Cari berbagai alternatif solusi yang mungkin dilakukan.
- ↓
- 6 Pilih metode penelitian yang paling tepat untuk menguji solusi tersebut.
- ↓
- 7 Temukan *research gap*, yaitu hal yang belum banyak diteliti.
- ↓
- 8 Tentukan *novelty*, yaitu kebaruan atau nilai tambah penelitian Anda.
- ↓
- 9 Rangkum semuanya menjadi topik riset yang jelas, fokus, dan berdampak.















REMEMBER: Setiap kotak saling terhubung dan membentuk alur berpikir yang logis.

Gunakan canvas ini untuk memastikan penelitian Anda benar-benar menjawab masalah pekerja dan memberikan solusi yang berdampak nyata.

SIMULASI RESEARCH MAPPING CANVAS (TAHAP 1-4)

Contoh Kasus: Maraknya demonstrasi pengemudi ojek online yang menuntut perbaikan tarif dan sistem kemitraan.

NAIKKAN TARIF
TURUNKAN
POTONGAN!

1 MASALAH YANG SERING MUNCUL	2 DATA BUKTI MASALAH (EVIDENCE)	3 DAMPAK KERUGIAN SECARA KUANTITATIF	4 HIPOTESIS AWAL PENYEBAB MASALAH
Maraknya demonstrasi pengemudi ojek online yang menuntut perbaikan tarif dan sistem kemitraan.	Bukti bahwa masalah tersebut benar-benar terjadi (berasal dari berita/laporan/data sekunder).	Kerugian yang ditimbulkan oleh masalah tersebut dan dapat diukur (ada angka).	Dugaan sementara penyebab masalah yang akan diuji melalui penelitian.
 <p>Terjadi aksi demonstrasi pengemudi ojol secara nasional yang menuntut kenaikan tarif dan perubahan kebijakan platform.</p> <p>Sumber: Berita Kompas, 20 Mei 2024; CNN Indonesia, 23 Mei 2024.</p>	 <p>Berbagai media nasional melaporkan aksi demonstrasi serentak di 15+ kota yang dilakukan pengemudi ojol menuntut kenaikan tarif dan penurunan potongan aplikasi.</p>	 <p>Pendapatan bersih rata-rata pengemudi turun dari sekitar Rp2,9 juta menjadi Rp1,7 juta per bulan.</p> <p>Sumber: Policy Brief IDEAS, "Potret Ekonomi Pengemudi Ojek Online di Indonesia 2025".</p>	Struktur tarif dan pembagian hasil antara platform dan pengemudi tidak lagi memadai untuk menutupi biaya operasional dan kebutuhan hidup.
 <p>Organisasi pengemudi menyampaikan protes mengenai besaran potongan aplikasi dan sistem insentif.</p> <p>Sumber: Siaran Pers Garda Indonesia (23 April 2024).</p>	 <p>Komunitas dan organisasi pengemudi menyatakan keberatan terhadap potongan platform yang dinilai terlalu tinggi dan tidak transparan.</p>	 <p>Biaya operasional rata-rata mencapai 46% dari pendapatan kotor harian pengemudi.</p> <p>Sumber: Policy Brief IDEAS, 2025.</p>	Potongan platform dan biaya operasional yang tinggi mengurangi pendapatan bersih pengemudi secara signifikan.
 <p>Banyak pemberitaan mengenai tuntutan transparansi algoritma distribusi order.</p> <p>Sumber: Tempo, 29 April 2024; CNBC Indonesia, 30 April 2024.</p>	 <p>Media memberitakan tuntutan transparansi algoritma karena pengemudi menilai distribusi order tidak merata dan waktu tunggu semakin lama.</p>	 <p>Lebih dari 50% pengemudi bekerja 9–12 jam per hari dan lebih dari 55% bekerja 7 hari tanpa libur.</p> <p>Sumber: Policy Brief IDEAS, 2025.</p>	Distribusi order tidak merata sehingga pengemudi harus bekerja lebih lama untuk memperoleh pendapatan yang cukup.
 <p>Berbagai organisasi pekerja menyampaikan keluhan mengenai semakin sulitnya memperoleh bonus/insentif.</p> <p>Sumber: Berita Detik, 18 Maret 2024.</p>	 <p>Media dan laporan organisasi pengemudi melaporkan bahwa bonus/insentif semakin jarang diterima dan kriterianya semakin sulit.</p>	 <p>Rata-rata pendapatan kotor harian turun dari sekitar Rp168 ribu menjadi Rp126 ribu.</p> <p>Sumber: Policy Brief IDEAS, 2025.</p>	Perubahan sistem insentif dan bonus mengurangi total pendapatan yang diterima pengemudi.

PRINSIP PENTING

- ✓ Bukti masalah harus berasal dari berita, laporan, data resmi, atau penelitian yang sudah ada.
- ✓ Dampak kerugian harus dapat diukur dan dinyatakan dalam angka (kuantitatif).
- ✓ Hipotesis awal disusun berdasarkan hubungan logis antara bukti masalah dan dampaknya.

RUMUS BERPIKIR



Fenomena (Masalah)



Bukti Masalah (Data Sekunder)



Dampak Kerugian (Kuantitatif)



Hipotesis Awal Penyebab

SLIDE 4 REMAP CANVAS: TAHAP 5, 6, DAN 9 (RISET TERAPAN)



Fokus pada solusi nyata yang dapat diuji dan menjawab pertanyaan riset kami.

5 ALTERNATIF SOLUSI


Berbagai pilihan solusi atau intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah.





Contoh Kasus:


Masalah: Tingkat keadilan algoritma pengemudi ojek online rendah.

1  **Transparansi algoritma dan kriteria distribusi order**
Mendorong platform mengungkapkan kriteria utama dan logika distribusi order kepada pengemudi dan regulator.

2  **Mekanisme banding dan penjelasan keputusan**
Menyediakan kanal banding serta penjelasan ketika akun atau akses order dibatasi atau diturunkan prioritasnya.

3  **Audit algoritma independen secara berkala**
Melakukan audit oleh pihak independen untuk menilai adanya diskriminasi, bias, atau praktik yang tidak adil.

4  **Standar keadilan algoritma nasional**
Mendorong pemerintah menetapkan prinsip dan standar keadilan algoritma untuk platform digital berbasis pekerjaan.

5  **Partisipasi pengemudi dalam tata kelola algoritma**
Melibatkan perwakilan pengemudi dalam pembahasan dan evaluasi kebijakan algoritma dan sistem prioritas.

6 METODE PENELITIAN

Pendekatan dan langkah penelitian yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah.



Contoh Kasus:

Masalah: Tingkat keadilan algoritma pengemudi ojek online rendah.

Pendekatan: Desk Study yang diperdalam dengan wawancara atau mini survey deskriptif



1. Desk Study (Utama)

- Mengkaji dokumen dan data sekunder seperti laporan penelitian, publikasi ilmiah, laporan organisasi, kebijakan pemerintah, ketentuan platform, berita, dan data resmi (Kemnaker, BPS, Kominfo, dsb).
- Deskriptif: Menggambarkan praktik algoritma, mekanisme distribusi order, sistem prioritas, dan keluhan yang terdokumentasi.



2. Wawancara atau Mini Survey Deskriptif (Pendalaman)

- Wawancara mendalam dengan pengemudi dari berbagai wilayah, tingkat kinerja, dan masa kerja.
- Wawancara dengan serikat/komunitas pengemudi dan pakar teknologi/ekonomi digital.
- Mini survey deskriptif kepada pengemudi untuk menggambarkan pengalaman terkait keadilan algoritma (misal: kejelasan informasi, distribusi order, penurunan prioritas, dan pembatasan akun).
- Deskriptif: Menggambarkan persepsi, pengalaman, dan fakta di lapangan secara sistematis.



Metode ini menghasilkan gambaran fakta dan kondisi nyata sebagai dasar penyusunan rekomendasi kebijakan.

9 TOPIK RISET (SIMPULAN)

Rumusan topik penelitian yang mengintegrasikan masalah, solusi, metode, dan konteks penelitian.



Contoh Kasus:

Masalah: Tingkat keadilan algoritma pengemudi ojek online rendah.

Topik Riset yang Diusulkan (Satu Topik Utama)

“Tingkat Keadilan Algoritma dalam Distribusi Order dan Sistem Prioritas pada Platform Ojek Online di Indonesia”

Elemen yang Terintegrasi:



Masalah

Tingkat keadilan algoritma pengemudi ojek online rendah.



Solusi

Transparansi algoritma, mekanisme banding, audit independen, standar keadilan algoritma, dan partisipasi pengemudi.



Metode

Desk study yang diperdalam dengan wawancara atau mini survey deskriptif.



Konteks

Pengemudi ojek online di Indonesia pada platform berbasis aplikasi digital.

PESAN PENTING



- ✓ Tahap 5 menyiapkan alternatif solusi yang realistis dan dapat diuji.
- ✓ Tahap 6 menggunakan metode desk study yang diperdalam dengan wawancara/mini survey deskriptif untuk memahami kondisi nyata.
- ✓ Tahap 9 menghasilkan satu topik riset utama yang spesifik, relevan, dan dapat ditindaklanjuti.



INGAT:

Riset terapan bertujuan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang berbasis data dan pengalaman nyata untuk mendorong peningkatan keadilan algoritma bagi pengemudi ojek online.